

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MA SUNAN PANDANARAN SLEMAN YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

SULKHAH FAURIYAH

NIM: 12490092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulkhah Fauriyah
NIM : 12490092
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Yang menyatakan



Sulkhah Fauriyah

NIM. 12490092

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulkhah Fauriyah
NIM : 12490092
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Yang menyatakan



Sulkhah Fauriyah

NIM. 12490092

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sulkhah Fauriyah
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Sulkhah Fauriyah

NIM : 12490092

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA
SUNAN PANDANARAN SLEMAN YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2017
Pembimbing Skripsi,



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqasyah pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Sulkhah Fauriyah

NIM : 12490092

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA
SUNAN PANDANARAN SLEMAN YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017
Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B/ 47/ UN.02/ DT/ PP. 009/ 08/ 2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sulkhah Fauriyah
NIM : 12490092
Telah dimunaqosyahkan pada : 14 Agustus 2017
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dra. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

25 AUG 2017

Yogyakarta,.....
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

QS. ArRa'du 11

Artinya : ... "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" ...¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan serta panutan umat Islam, Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi sampai dengan selesainya skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, dan motivasi sehingga telah memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pengarahan selama saya menjadi mahasiswa.

2. Dr. Imam Machali, S. Pd. I, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Na'imah, M. Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Dra. Wiji Hidayati, M. Ag , selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, dan rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hadi Mansur Selaku Wakil Kepala Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta, Ibu Ainun Hakiemah selaku Kepala MA Sunan Pandanaran, Bapak Kamal Muhtar selaku tenaga pendidik/ guru, dan segenap siswa yang telah menjadi responden.
7. Keluarga tercinta Bapak Muhibin, Ibu Siti Munifah, dan adikku Ngizatul Istifada yang dengan sabar memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan doa yang tak pernah putus kepada penulis.
8. Sahabat Isnaini Wulansari, Hayulia, Nofita Arumsari, Sitti Laeliah Rahmayani, Mila Nisfayani, yang selama ini selalu berjuang bersama, menjadi teladan dan

semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih, kalian luar biasa.

9. Teman-teman MPI BC (*Blue Community*) 2012, kerabat terdekat dan orang-orang terakhir yang telah memberi semangat dan motivasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. terimakasih atas doa dan dukungannya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat khususnya pada diri pribadi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Penulis

Sulkhah Fauriyah

NIM: 12490092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	14
1. Tinjauan Manajemen Kurikulum.....	14
a. Konsep Manajemen	14
b. Konsep Kurikulum.....	16

c. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	17
d. Landasan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal	22
2. Tinjauan Madrasah Diniyah.....	23
3. Tinjauan Teori Pembelajaran.....	25
4. Tinjauan Kitab Kuning	28
B. Metode Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Jenis Penelitian.....	30
3. Subyek Penelitian.....	31
4. Metode Pengumpulan Data.....	33
5. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data	36
6. Teknik Analisis Data.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH DI PP SUNAN

PANDANARAN

A. Letak Geografis.....	40
B. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	41
C. Sejarah Madrasah Diniyah Di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta	43
D. Struktur Organisasi Madrasah.....	46
E. Keadaan Personalia Madrasah Diniyah Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.....	46
1. Keadaan Guru	46
2. Keadaan Siswa	52

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA SUNAN PANDANARAN SLEMAN YOGYAKARTA

A. Perencanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	55
--	----

1. Penetapan Tujuan dan Sasaran Program Madrasah Diniyah	55
2. Penyusunan Struktur Program Madrasah Diniyah.....	58
3. Jenis Materi Pelajaran Program Madrasah Diniyah.....	60
4. Pengaturan dan Penempatan Siswa Dalam Kelas	70
5. Tenaga Pendidik Program Madrasah Diniyah	73
6. <i>Monitoring</i> Evaluasi Program Madrasah Diniyah	78
B. Pengorganisasian Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta	81
1. Penyusunan Kalender Akademik Madrasah Diniyah	81
2. Penyusunan Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah.....	84
3. Pengaturan Tugas Kewajiban Guru dan Alokasi Waktu Pembelajaran.....	87
C. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	94
1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	94
2. Metode Pembelajaran.....	96
a. Sorogan	97
b. Bandongan	100
D. Evaluasi Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	104
1. Evaluasi Pembelajaran	104
a. Ulangan Harian	104
b. Ulangan Tengah Semester	105
c. Ulangan Semester	106
E. Hasil Pengelolaan Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning	109
1. Prestasi Siswa.....	111

2. Keikutsertaan Lomba	115
3. Partisipasi Siswa Meningkatkan	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru Diniyah MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta	47
Tabel 2 : Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	53
Tabel 3 : Struktur Program Madrasah Diniyah MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	59
Tabel 4 : Kriteria Pembagian Kelas Madrasah Diniyah MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	71
Tabel 5 : Daftar Pembagian Kategori Kitab & Pendidik	73
Tabel 6 : Rasio Jumlah Rombongan Belajar Dengan Siswa Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	75
Tabel 7 : Kalender Akademik Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	81
Tabel 8 : Alokasi Waktu Pembelajaran.....	91
Tabel 9 : Hasil Nilai Akhir Madrasah Diniyah MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.....	111
Tabel 10 : Sebaran Hasil Nilai Tertulis Santri Berdasar Kategori Nilai	113
Tabel 11 : Daftar Peserta Lomba`	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan wakil kepala Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Bapak Hadi Mansur	124
Gambar 2 : Wawancara dengan kepala MA Sunan Pandanaran Ibu. Hj. Ainun Hakiemah	124
Gambar 3 : Wawancara dengan siswa Ni'ma Nur Haliza dan Siti Nur Alfitriyani	125
Gambar 4 : Kegiatan Madrasah Diniyah.....	125
Gambar 5 : Sebagian Siswa Mengikuti Lomba Qiroatul Kutub	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VII	: Sertifikat PLP I
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP II & KKN INTEGRATIF
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Sertifikat TOEC
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAC
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XVI	: Laporan Program Diniyah
Lampiran XVII	: Pedoman Wawancara

ABSTRAK

Sulkhah Fauriyah. *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta merupakan madrasah Diniyah yang dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran berada dalam manajemen Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Pada awal berdirinya madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran dilaksanakan dengan kurikulum pesantren, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik, karena kurangnya sumber daya manusia yang tidak seimbang dengan banyaknya jumlah yang ada. Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Madrasah Diniyah yang lebih baik, maka pihak Madrasah Aliyah bersama pihak pesantren melakukan pengintegrasian kurikulum Madrasah Diniyah yang dilakukan bersama Madrasah Aliyah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji, mengamati, dan mendeskripsikan manajemen kurikulum madrasah diniyah PP Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta dalam penyelenggaraan pembelajaran Kitab Kuning, yang meliputi: Perencanaan Kurikulum; Pengorganisasian Kurikulum; Pelaksanaan Kurikulum; Evaluasi Kurikulum; dan hasil dari pengelolaan manajemen kurikulum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini berlokasi di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala madin, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab kuning di PP Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta, dilihat dari perencanaan yaitu penetapan tujuan dan sasaran program, penyusunan struktur, jenis materi pelajaran, pengaturan dan penempatan siswa dalam kelas, tenaga pendidik dan sarana pembelajaran, monitoring dan evaluasi. Organisasi kurikulum dilaksanakan dengan penyusunan kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran serta pengaturan tugas kewajiban guru dan alokasi waktu pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum dilihat dari proses pembelajaran kitab kuning dan metode pembelajaran kitab kuning. Evaluasi kurikulum pada Madrasah Diniyah Sunan Pandanaran dilaksanakan melalui evaluasi pembelajaran melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Madrasah Diniyah, Kitab Kuning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pondok Pesantren pada saat ini dihadapkan dengan berbagai tuntutan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah pola pikir manusia untuk mengikuti kemajuan tersebut. Maka pesantren dituntut untuk bisa menyediakan lembaga pendidikan yang sesuai keinginan masyarakat.¹ Malik Fajar memandang bahwa paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan masyarakat sekarang dalam memilih lembaga pendidikan, yaitu: nilai (agama), status sosial, dan cita-cita.

Dalam perkembangannya, untuk menjawab tuntutan era modern yang melingkupinya, banyak pesantren yang menambahkan pengetahuan umum dalam kurikulumnya di samping pelajaran agama yang menjadi ciri khasnya sejak semula. Dewasa ini kurikulum pesantren meliputi empat tipe: *ngaji* (mempelajari kitab kuning), *pengalaman* (pendidikan moral), *sekolah* (pendidikan umum), serta *kursus dan keterampilan*. Empat tipe kurikulum ini mengkombinasi dalam bentuk yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai variasi. Dua tipe pertama selalu menjadi bagian dari pendidikan pesantren dan membentuk inti identitasnya. Dua tipe yang terakhir merefleksikan aspek-aspek baru dari identitas pesantren dan pertemuannya dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang berubah-

¹ H. Kafrawi, *Pembaruan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*, (Jakarta: Cemara Indah, 1978), hal. 47.

ubah.² Menyiasati perubahan, pesantren tidak serta merta melakukan perombakan seluruh struktur dan tradisi pendidikan pesantren. Pesantren dengan segala keunikannya mutlak dipertahankan, sekaligus pada saat yang sama modifikasipun diupayakan. Anggapan sejumlah pesantren bahwa masuknya ilmu pengetahuan umum ke dalam kurikulum pesantren akan berdampak pada penurunan kualitas kajian kitab kuningnya perlu ditepis. Modifikasi yang dilakukan pesantren semestinya hanya terbatas pada aspek *teknis operasional*-nya, bukan *substansi pendidikan* pesantren itu sendiri.

Masa depan pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial. Pendidikan yang bermutu menjadi motto bagi arus globalisasi. Realitas inilah yang menuntut adanya pengelolaan lembaga pendidikan sesuai tuntutan zaman. Untuk bisa memenuhi tuntutan seperti itu, lembaga pendidikan harus dikelola secara profesional.

Ibarat sebuah industri, lembaga pendidikan pesantren itu berusaha mengolah para santri sebagai *in-put* untuk dididik menjadi manusia terdidik sesuai tujuannya sebagai *out-put* dari proses pendidikan. Tuntutan profesionalisme manajerial pesantren bahkan lebih besar dari pengelolaan industri karena pendidikan merupakan sebagian dari kehidupan masyarakat dan juga sebagai dinamisator masyarakat itu sendiri.³

Manajemen pendidikan yang baik akan menghasilkan tingginya kualitas

² Ahmad Maghfurin, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar & IAIN Walisongo, 2002), hal.148-149.

³ Musthofa Rahman dkk., *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 64.

pendidikan Islam. Sebaliknya, jika manajemen tersebut tidak diimplementasikan dengan baik dapat mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan itu sendiri.

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang terletak di jalan Kaliurang km 12,5 Ngaglik Sleman Yogyakarta merupakan salah satu pesantren di Yogyakarta yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat dilihat dari banyaknya minat masyarakat yang ingin belajar di pesantren ini. Pesantren ini bertipe kombinasi, yaitu Pondok Pesantren yang sudah menyelenggarakan kegiatan pendidikan formal (KB, RA, MI, MTs, MA, STAI), namun tetap mempertahankan pendidikan dengan pendekatan pengajian kitab kuning atau sistem "*ngaji kitab*". Di antara ciri khas Pesantren Sunan Pandanaran ini yaitu pengajaran kitab-kitab klasik, khususnya karangan-karangan para ulama mazhab Syafi'iyah. Pengajaran kitab-kitab kuning berbahasa Arab dan tanpa harakat atau sering disebut kitab *Gundul* merupakan metode utama yang secara formal diajarkan di pesantren ini. Untuk dapat membacanya santri harus menguasai dulu ilmu alat yaitu nahwu dan sharaf. Dari keahlian ini, mereka dapat memperdalam kitab tentang ilmu fiqh, hadis, tafsir, dan tauhid. Kitab-kitab tersebut meliputi teks yang sangat pendek sampai teks yang tebal.⁴

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang sangat kompleks, Pondok Pesantren Sunan Pandanaran mendirikan Madrasah Diniyah yang berada dalam lingkup Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Madrasah

⁴ M. Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta:IRD PRESS, 2004), hal. 39.

Diniyah Sunan Pandanaran ini terintegrasi dengan kurikulum yang ada dengan Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, hal ini dilaksanakan karena mengingat banyaknya santri yang belajar di pesantren tersebut. Kegiatan Madrasah Diniyah ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 14 JPL/minggu (6 JPL mengikuti kurikulum pagi dan 8 JPL dilaksanakan pada jam terakhir pada setiap harinya). Dalam penyelenggaraannya Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran melakukan penggolongan kelas berdasarkan kemampuan santri dalam penguasaan belajar mengaji kitab. Penggolongan tersebut dibagi menjadi 4 bagian kelas, yakni kelas I'dad, Ula, Wustho dan satu kelas Khusus pada setiap angkatan yakni kelas Takhasus. Kelas Takhasus ini lebih unggul dari pada kelas-kelas lainnya, karena santri yang masuk kelas ini telah melalui seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan madrasah dan dalam proses pembelajarannya kelas takhasus lebih banyak materi yang diajarkan.

Prinsip dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Tahapan manajemen kurikulum yang dilakukan madrasah dilakukan melalui empat tahapan yakni 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Pelaksanaan 4. Pengendalian dan evaluasi⁵.

⁵ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014), hal. 18-19.

Maka dalam penyelenggaraan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta harus mengacu pada sistem perundang-undangan yang ada di Indonesia. Sebagai landasan hukum ialah:

1. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang pendidikan agama Islam Bab 1 Pasal 1 pada poin 7 disebutkan bahwa pendidikan diniyah formal adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh dan berada didalam pesantren secara terstruktur dan berjenjang pada jalur pendidikan formal.
2. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang pendidikan agama Islam Bab III Pasal 26 disebutkan bahwa kurikulum madrasah diniyah formal terdiri atas kurikulum pendidikan keagamaan islam dan kurikulum pendidikan umum.⁶

Dalam penelitian ini manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran menarik untuk diteliti dengan alasan *pertama*, sebelumnya Madrasah Diniyah yang ada di Pesantren Pandanaran dilaksanakan dengan kurikulum pesantren, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik, karena kurangnya sumber daya manusia yang tidak seimbang dengan banyaknya jumlah santri yang ada. Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Madrasah Diniyah yang lebih baik, maka pihak Madrasah Aliyah bersama pihak pesantren melakukan pengintegrasian kurikulum Madrasah Diniyah yang dilakukan bersama dengan Madrasah Aliyah. *Kedua*, mengingat Pesantren Pandanaran yang selama ini terkenal atau menampakkan ciri sebagai pesantren Al-Qur'an, namun masih mampu mempertahankan

⁶ Anonim, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

eksistensinya dalam menyelenggarakan pembelajaran kitab-kitab klasik atau kitab kuning. Dengan melihat fenomena tersebut, penelitian ini sangat menarik untuk diteliti mengenai sejauh mana pihak Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran dalam menyiapkan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning. Inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat tema skripsi dengan judul:

“Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning?
5. Bagaimana hasil dari pengelolaan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning di MA Sunan Pandanaran?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Sunan Pandanaran.
- b. Untuk mengetahui pengorganisasian kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Sunan Pandanaran.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Sunan Pandanaran.
- d. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Sunan Pandanaran.
- e. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pengelolaan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Sunan Pandanaran.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkap realitas manajemen kurikulum Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, sehingga berguna bagi:

- a. Pimpinan Sunan Pandanaran Yogyakarta (Ketua Yayasan (pengasuh)), Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, Kepala Madrasah Diniyah Sunan Pandanaran), sehingga hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi madrasah dalam mengatur manajemen kurikulum Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- b. Tenaga Pendidik dan kependidikan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab kuning di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- c. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang bagaimana manajemen kurikulum Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian terkait manajemen kurikulum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran kitab kuning, maka terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa penelitian sebagai acuan dan perbandingan peneliti dalam menyusun kerangka penelitian. Selain itu, hal ini juga dilakukan agar peneliti dapat menyusun dan memberikan tekanan poin yang akan diteliti

dalam kerangka penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian yang peneliti temukan:

Pertama, penelitian yang berbentuk skripsi yang ditulis oleh Ari Wibowo berjudul “ *Modernisasi Kurikulum Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ash-Sholihah Sleman)*”.⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa , modernisasi kurikulum pesantren di madrasah diniyah Pondok Pesantren Ash-Sholihah Sleman telah mengalami proses modernisasi dilihat dari empat hal yaitu 1) digunakan *scientific thinking* dalam pembelajaran yang dilakukan dan pengelolaan madrasah yang dijalankan, 2) tata kelola administrasi yang baik dan tertib, 3) digunakannya alat teknologi dan informasi, 4) terlaksanannya tugas keorganisasian dalam pengurus madrasah diniyah Ash-Sholihah. *Kedua* , bentuk-bentuk modernisasi kurikulum di madrasah diniyah Pondok Pesantren Ash-Solihah Sleman terdapat dua komponen yaitu komponen metode dan evaluasi yang dilakukan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Cahyono berjudul “*Perkembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al- Falahiyyah Mlangi Tahun 2000 – 2010*”,⁸ dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perubahan kurikulum tidak menyeluruh, artinya hanya beberapa poin yang berubah. Perubahan tersebut ada pada mata pelajaran

⁷ Ari Wibowo, “*Modernisasi Kurikulum Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ash-Sholihah Sleman)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁸ Cahyono, “*Perkembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Tahun 2000 – 2010*”, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Kpendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

dan jenjang pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falahiyyah. Penyebab perubahan kurikulum Madrasah Diniyah Al-Falahiyyah adalah faktor internal dan eksternal madrasah. Faktor internal meliputi keadaan santri dan kebijakan pengurus, faktor eksternal adalah kebijakan Kementerian Agama.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ja'far Sidiq yang berjudul “*Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)*”.⁹ Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: adanya integrasi yang terdapat di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-ma'had An-Nur dengan Pondok Pesantren An-Nur dalam hal kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah bertujuan untuk menjaga dan memperlancar hafalan dari santri-santri pondok Pesantren An-Nur yang juga masih menjadi siswa di Madrasah Aliyah An-Nur. Yang kedua yaitu metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang digunakan di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-ma'had An-nur mengadopsi dari metode tahfid yang ada di Pondok Pesantren Annur dengan metode bandongan, sima'an dan membaca bersama-sama.

Keempat, skripsi Miftahul Aziz Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012 dengan judul “*Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Studi di Pondok*

⁹ Ja'far Sidiq, “*Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Pesantren Wahid Hasyim, Gaten, Condongcatur Depok, Sleman Yogyakarta)”.¹⁰ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah yang ada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum Madrasah Diniyah yang meliputi 1) perencanaan yang terdiri dari a) penekanan dasar-dasar agama pada kelas *i'dadiah*, dasr dasar agama yang dimaksud ialah pelajaran terkait *aqidah* (dasar-dasar keyakinan) yang berhaluan *Ahlus as-Sunnah Wa Al-Jama'ah*. b) penekanan pada nahwu, sorof dan fiqih sehari-hari pada kelas Ula, nahwu dan sorof diberikan dalam rangka memberikan bekal ilmu alat dalam memahami hadis maupun Al-Qur'an, c) penekanan pada fiqih *Mu'amalah* dan bawa kitab kuning pada kelas *Wustha*, d) penekanan pada fiqih *Jinayah*, serta kaidah-kaidah ushul Fiqih pada kelas Ulya. 2) pelaksanaan kurikulum menggunakan metode bandongan, sorogan dan hafalan. 3) evaluasi yang terdiri dari penilaian langsung, penilaian akhir semester dan penilaian akhir madrasah.

Dengan melihat dari berbagai penelitian yang telah ada, perbedaan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning di MA Sunan Pandanaran. Dalam penelitian ini peneliti memilih program madrasah diniyah yang ada di MA Sunan Pandanaran sebagai sarana untuk melihat bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam pembelajaran kitab kuning. Penelitian ini akan menganalisis

¹⁰ Miftahul Fauzi, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Studi di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

manajemen kurikulum dengan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisikan uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II akan dikemukakan tentang kajian teori dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di Madrasah Diniyah yang ada di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta.

Bab III merupakan gambaran umum Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta yang meliputi letak geografis Madrasah dan Pondok Pesantren, visi, misi dan tujuan madrasah, sejarah madrasah

diniyah di MA Sunan Pandanaran, struktur organisasi madrasah, keadaan personalia guru dan siswa Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran.

Bab IV akan dikemukakan bagian inti penelitian yang akan membahas tentang laporan hasil penelitian yakni deskripsi manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab kuning di PP Sunan Pandanaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan hasil dari pengelolaan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah.

Bab V adalah penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran. Pada bagian akhir skripsi ini akan dicantumkan juga daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta dilaksanakan secara struktural oleh MA Sunan Pandanaran. Adapun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan hasil proses pembelajaran dalam Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Sleman dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan struktur program Madin, jenis materi pembelajaran, pengaturan siswa dalam kelas, tenaga pendidik dalam madin, serta monitoring dan evaluasi. Dalam kegiatan pencahanan melalui perumusan yang melibatkan para pengelola antara pihak pondok pesantren dengan pihak madrasah aliyah. Mulai dari pengasuh, kepala madrasah aliyah, kepala madrasah diniyah dan guru yang terlibat dalam kegiatan madrasah diniyah. Dalam kegiatan madrasah diniyah yang menjadi penanggung jawab tertinggi adalah kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, karena seluruh kegiatan belajar mengajar menjadi tanggung jawab kepala madrasah. Dan dibantu oleh kepala madrasah diniyah dalam pelaksanaannya.

Dalam implementasinya, secara garis besar sudah terencana sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab III Pendidikan Diniyah.

2. Pengorganisasian kurikulum Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran dilaksanakan dengan melakukan penyusunan kalender akademik yang dijadikan sebagai acuan waktu efektif pembelajaran selama satu tahun. Penyusunan jadwal pelajaran kitab dilaksanakan secara sistematis, dengan mengacu Peraturan Menteri Agama bagian Pendidikan Diniyah tentang kurikulum.
3. Pelaksanaan Kurikulum madrasah Diniyah Sunan Pandanaran meliputi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembukaan pembelajaran, penyampaian materi dan penutup. Metode pembelajaran kitab kuning dilaksanakan dengan metode sorogan dan bandongan.
4. Evaluasi kurikulum Madrasah Diniyah Kurikulum dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar santri. Melalui evaluasi pembelajaran dengan menggunakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas.
5. Hasil dari adanya kegiatan madrasah diniyah menyebutkan bahwa ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan diniyah ini pada tingkat sedang, dilihat dari rata-rata nilai yang didapat yang berada pada interval 66-80 dengan 54,2%.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah

- a. Dalam pelaksanaan kurikulum, kepala madrasah perlu mengembangkan sistem komunikasi secara efektif.
- b. Hendaknya kepala madrasah diniyah lebih meningkatkan koordinasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Koordinasi bertujuan agar terdapat kesatuan sikap, pikiran, tindakan para personel sekolah untuk melaksanakan kurikulum.

2. Kepala Madrasah Diniyah

- a. Dalam pelaksanaan kurikulum hendaknya melibatkan semua guru agar dapat mengetahui bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik kelengkapan pembelajaran, metode dan lain sebagainya.
- b. Hendaknya waka kurikulum membantu para guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY/
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Tidak diterbitkan.
- Arifin, Zainal, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Asy'ari, Syech Muhammad Hasyim, *Adabul Ta'lim Wal Muta'alim*, Jombang: Turots Al-Islamiy, 1238H.
- Baharuddin, Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/ Madrasah Unggul*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Cahyono, "Perkembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Tahun 2000 – 2010", Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kpendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Dhofier, Zamahksari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Fauzi, Miftahul, "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Studi di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- Kafrawi, H, *Pembaruan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*, Jakarta: Cemara Indah, 1978.
- Mahfudh, Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LkiS. 1994.
- Manab, Abdul, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rahardjo, M. Dawam, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Sidiq, Ja'far, “ *Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)*”, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Subini, Nini DKK., *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tim Dosen A.P, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Van Bruinessen, Martin, *Kitab Kuning ,Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan, 1995.

Wibowo, Ari, “*Modernisasi Kurikulum Pesantren (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ash-Sholihah Sleman)*”, Skripsi: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Zain, Rinduan, *Hand Out Kuliah Metodologi Penelitian 1 : mp-1*. 2014. *Genap.week#9-10.pdf*, 14 Maret 2014.



LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1: Wawancara dengan wakil kepala Madrasah Diniyah PP Sunan Pandanaran Bapak Hadi Mansur



Gambar 2 : Wawancara dengan kepala MA Sunan Pandanaran Ibu. Hj. Ainun Hakiemah



Gambar 3 : Wawancara dengan siswa Ni'ma Nur Haliza dan Siti Nur Alfitriyani



Gambar 4 : Kegiatan Madrasah Diniyah



Gambar 5 : Sebagian Siswa mengikuti lomba Qiroatul kutub

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Sulkhah Fauriyah
2. Nama Panggilan : Fury
3. Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 08 Juni 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta. 55292
6. Email : FauriyahFuury@gmail.com
7. No HP : 085743793060
8. Nama Ayah : R. Muhibin
9. Nama Ibu : Siti Munifah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Masyitoh NU Mlangi (1998 - 2000)
2. SD N Tuguran Gamping (2000 - 2006)
3. SMP N 3 Gamping Sleman (2006 - 2009)
4. MA Sunan Pandanaran Sleman (2009 - 2012)
5. MPI – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – 2017)

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Yang Membuat

Sulkhah Fauriyah

12490092